

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III
DI SLB AUTIS CITRA MULIA MANDIRI
Dusun Samberembe, Desa Selomartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman.



Disusun oleh :
DEWI NOVITA SARI
12103241049

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Autis Citra Mulia Mandiri, Kalasan, Kab. Sleman, DIY.

Nama : Dewi Novita Sari
NIM : 12103241049
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Autis Citra Mulia Mandiri, Kalasan, Kab. Sleman, DIY. pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing PPL



Hasbi Arsanti, S.Pd.
NIP.19810113 200501 2 011

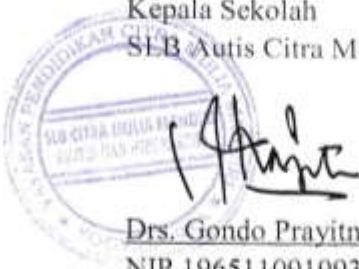
Mahasiswa PPL



Dewi Novita Sari
NIM. 12103241049

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SLB Autis Citra Mulia Mandiri



Drs. Gondo Prayitno, M.Pd
NIP.196511091993031009

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Purwandari, M.Si
NIP. 195802041986012001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II atau Magang III di SLB Autis Citra Mulia Mandiri dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, yang dilaksanakan di SLB Citra Mulia Mandiri.

Pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dra. Purwandari, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktek Pengalaman Lapangan (DPL PPL) yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan serta masukannya sejak permulaan sampai penyusunan laporan.
3. Drs. Gondo Prayitno, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SLB Autis Citra MuliaMandiri yang telah memberikan izin serta kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SLB Autis Citra Mulia Mandiri.
4. Hasbi Arsanti, S.Pd., Selaku guru pembimbing yang telah memberikan wawasan, ilmu, pengalaman serta kesediaanya jadi sahabat belajar saya.
5. Intan Nova Zelyanti, Selaku subjek didik saya atas kesediaanya menjadi tempat belajar saya.
6. Segenap Bapak/Ibu guru dan karyawan SLB Autis Citra MuliaMandiri yang banyak membantu dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
7. Pihak UPPL UniversitasNegeri Yogyakarta.
8. Segenap siswa-siswi SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang membantu kelancaran program PPL.
9. Rekan-rekan satu tim PPL di SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang telah mendukung, memberikan semangat, dan bekerja sama dengan baik dan senyuman hangatnya.
10. Orang tua dan keluarga, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Semoga laporan ini selanjutnya dapat bermanfaat bagi penyusun, pembaca dan lembaga atau pihak-pihak terkait. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan

laporan ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Dewi Novita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	10
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan PPL	13
C. Analisis Hasil	25
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 2. Laporan Mingguan

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 4. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lampiran 5. Matrik

Lampiran 6. Foto atau Dokumentasi

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III
DI SLB AUTIS CITRA MULIA MANDIRI

Oleh:
Dewi Novita Sari
12103241049
PLB FIP UNY

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2015 yang berlokasi di SLB Autis Citra Mulia Mandiri telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 8 mahasiswa PLB kekhususan autistik. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman mengajar anak autistik. Praktek mengajar dilakukan secara terbimbing dengan guru. Selain pengalaman dalam hal praktek mengajar dalam bidang akademik, mahasiswa juga dilatih untuk mengajar anak dalam bidang non akademik. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal/bahan ajar, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah. Praktek mengajar dimulai dari tanggal 18 Agustus sampai dengan 10 September 2015, dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan yaitu dengan subyek yang bernama Intan Nova Zelyanti yang duduk dikelas 2 SD.

Katakunci: PPL, SLB Autis Citra Mulia Mandiri, Intan Nova Zelyanti

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II atau Magang III merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidikan atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Tujuan PPL/Magang III yaitu memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran disekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan secara interdisipliner dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran disekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II /magang III mahasiswa diminta untuk melakukan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I). Kegiatan pada Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) ialah observasi, assesmen kebutuhan siswa, dan observasi sekolah yang dilengkapi dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Setelah mahasiswa mampu menempuh PPL I tersebut mahasiswa wajib untuk mengikuti PPL II dimana kegiatan PPL II ini mahasiswa belajar untuk praktek mengajar dengan membuat program pembelajaran individual jangka panjang dan pendek serta rpp yang disesuaikan dengan hasil observasi dan assesmen kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Administrasi bahan ajar beserta penilaian dan evaluasi juga dibuat sebagai kelengkapan alat untuk mengajar. Seluruh administrasi dalam mengajar perlu dipersiapkan secara lengkap sebelum pembelajaran dimulai.

Kegiatan PPL II/magang III ini juga sebagai proses bagi mahasiswa untuk belajar dari kenyataan yang ada dilapangan dan saling bertukar pikiran pengetahuan dan pemikiran dengan guru-guru yang ada di slb untuk menjadi guru yang mumpuni yang memiliki 4 kompetensi antara lain kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Jadi, kegiatan PPL II/magang III merupakan proses dimana mahasiswa dan guru-guru belajar secara bersama-sama. Mahasiswa dan guru-guru saling berkolaborasi dalam menangani siswa autistik. Mahasiswa mempraktekkan teori yang sudah diperoleh dari kegiatan perkuliahan sehingga dapat memberikan inspirasi dan inovasi bagi guru.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Analisis situasi

SLB Citra Mulia Mandiri yang beralamat di Jalan Semberembe, Selomartani kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman, Yogyakarta inidirikan pada 14 Januari 2003 yang pada awalnya adalah sebuah Taman Pendidikan dan Latihan Siswa Berkebutuhan Khusus (TPLABK) Citra Mulia Mandiri, Namun pada bulan Juli 2003 berubah menjadi SLB setelah hijri dari Dinas Pendidikan Propinsi DIY dan SK Gubernur nomor 36/12/2003 pada tanggal 2 Desember 2003, dengan nama SLB Citra Mulia Mandiri Yogyakarta, yang secara khusus menangani siswa autis dan hiperaktif.

Saat ini sekolah berusia 9 tahun dengan jumlah siswa 25 dan guru 18 orang. Siswa berasal dari berbagai daerah, baik dari Yogyakarta maupun daerah lain, misalnya Semarang, Jakarta, Kalimantan, dan lain-lain yang kemudian menetap/tinggal di Yogyakarta. Guru yang ada sudah memenuhi standar UU Guru dan Dosen yakni berpendidikan S1. Adapun latar pendidikannya sebagian besar Jurusan Pendidikan Luar Biasa dan sebagian Jurusan Non PLB namun memiliki sertifikat PLB.

Selanjutnya dalam perkembangan dari waktu ke waktu keberadaan SLB Autis Citra Mulia Mandiri Yogyakarta semakin diakui oleh masyarakat, hal tersebut ditandai dengan semakin meningkatnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat untuk memasukkan siswanya yang autis SLB Autis Citra Mulia Mandiri Yogyakarta. Dengan adanya kepercayaan masyarakat tersebut menjadikan SLB Autis Citra Mulia Mandiri Yogyakarta terus berkembang.

A. VISI SEKOLAH

“Terwujudnya siswa autis dan hiperaktif yang mandiri sesuai dengan potensi yang dimiliki”

B. MISI SEKOLAH

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bagi siswa autisme dan hiperaktif sesuai tingkat kemampuannya
2. Menumbuhkan semangat keunggulan warga sekolah secara intensif
3. Membimbing dan mengembangkan potensi siswa agar dapat mandiri
4. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk peningkatan mutu pendidikan
5. Melatih dan memberdayakan tenaga guru yang profesional di bidang autis
6. Melatih dan mempersiapkan siswa untuk mandiri.

C. TUJUAN SEKOLAH

1. Terwujudnya kelengkapan kurikulum dan pembelajaran yang baik

2. Terselenggara administrasi dan manajemen sekolah yang baik
3. Terciptanya organisasi dan kelembagaan yang baik.
4. Terpenuhi sarana prasarana yang memadai.
5. Terpenuhi kebutuhan ketenagaan yang kualitatif dan kuantitatif.
6. Terpenuhi kebutuhan pembiayaan secara memadai.
7. Terpenuhi jumlah peserta didik yang memadai.
8. Tergalangnya peran masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah.
9. Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1.	Matras	2	2		
2.	Papan titian	5	5		
3.	Sepeda statis	1	1		
4.	Castanyet	-	-		
5.	Triangel	-	-		
6.	Tamborin	4	4		
7.	Gitar	1	1		
8.	Drum	1 unit	1 unit		
9.	Bola sepak	2	2		
10.	Pelampung	10	10		
11.	Bola basket	1	1		
12.	Trampolin	2	2		
13.	Mandi bola	1 set	1 set		
14.	Ayunan	1	1		
15.	Bola dunia	1	1		
16.	Jungkat-jungkit	1	1		
17.	Tenis meja	1	1		
18.	Trampoli	1	1		
19.	Bola volly	2	2		
20.	PEGS	1	1		
21.	Memasang tali sepatu	1	1		
22.	Puzzle Burung	1	1		
23.	Puzzle ikan	1	1		
24.	Puzzle tupai	1	1		
25.	Puzzle kelinci	1	1		
26.	Building blok natural	1	1		
27.	Box meronce	1	1		
28.	Maze bal besar	1	1		
29.	Angka	1	1		
30.	Pohon abjad	1	1		
31.	Ware game besar	1	1		
32.	Telapak tangan	1	1		
33.	Telapak kaki	1	1		
34.	Puzzle tubuh	1	1		
35.	Pasak bertingkat	1	1		
36.	Geometri besar	1	1		
37.	Power pump balls	1	1		
38.	Jam	1	1		
39.	½ lingkaran bergerigi	4	4		
40.	Bola gymnic	1	1		
41.	Bolly gymnic	1 toples	1 toples		
42.	Bola bobat polos	2	2		
43.	Bola bobat bergerigi	1	1		
44.	Bola kecil bergerigi	1	1		
45.	Bola kecil untuk mandi bola	200biji	200biji		
46.	Raket	2	2		
47.	Box huruf a-z	2	2		
48.	Box angka 1-9	2	2		
49.	Sorter blok bus	1	1		
50.	Menjahit boneka 3 karakter	1	1		
51.	Puzzle mobil	2	2		
52.	Puzzle pesawat	2	2		
53.	Puzzle pisang	2	2		
54.	Puzzle kura-kura	2	2		
55.	Puzzle manga	2	2		
56.	Puzzle jambu	2	2		
57.	Puzzle semangka	2	2		

58.	Puzzle buaya	2	2		
59.	Puzzle rumah	2	2		
60.	Box puzzle tumbuhan	2	2		
61.	Bola bergerigi	2	2		
62.	Bola kacang	2	2		
63.	Bola besar	2	2		
64.	Pompa bola	2	2		
65.	Taktil tangan	2	2		
66.	Lego	2	2		
67.	Geometri besar	1	1		
68.	Aku ring	1	1		
69.	Aku ball 20G	1	1		
70.	Refflek ball	1	1		
71.	Kuda poni	1	1		

a) Kondisi Fisik Sekolah

Sarana dan Prasarana pendukung yang terdapat di Sekolah Luar Biasa Autis Citra Mulia Mandiri yang mendukung proses pembelajaran antara lain:

1. Ruang Kepala Sekolah

2. Ruang Kelas

Ruang kelas yang tersedia ada 6 ruang kelas

3. Perpustakaan

Jumlah koleksi buku sebanyak 215 judul

4. Ruang bermain

5. Ruang Tata Usaha

6. Dapur / Ruang keterampilan memasak.

Selain daripada itu adapun fasilitas sekolah yang mendukung pembelajaran atau sarana yang mengisi ruang-ruang yang digunakan untuk pembelajaran atau terapi, antara lain :

1. Kesenian

Paket kesenian musik sebagai media terapi anak autis dengan peralatan sebagai berikut a) drum 1 set. b) gitar, c) keyboard

2. Prasarana pembelajaran

No.	Sarana/ Prasarana	Jumlah	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1.	Meja Siswa	35	35	-	
2.	Kursi Siswa	38			
3.	Kursi Lipat merah	10			
4.	Meja kantor	3			
5.	Meja kursi tamu	3 set	2	1	
6.	Kursi putar hitam	2			
7.	Kursi putar biru	1			
8.	Meja makan besar	1			
9.	Meja makan kecil	1			
10.	Meja computer	3			
11.	Meja TV	1		1	

12.	Almari Pintu kaca dorong	2			
13.	Rak tanpa kaca	2			
14.	Almari kaca berlaci bawah	2			
15	Loker 12 pintu	1			
16	Almari besar 2 pintu	2			
17	Almari kecil 2 pintu	6			
18	Almari kecil 1 pintu	4			

3. Prasarana pembelajaran khusus (*Sensori Integrasi, Hidro therapy, play therapy*)

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1.	Matras	2	2		
2.	Papan titian	5	5		
3.	Sepeda statis	1	1		
4.	Castanyet	-	-		
5.	Triangel	-	-		
6.	Tamborin	4	4		
7.	Gitar	1	1		
8.	Drum	1 unit	1 unit		
9.	Bola sepak	2	2		
10.	Pelampung	10	10		
11.	Bola basket	1	1		
12.	Trampolin	2	2		
13.	Mandi bola	1 set	1 set		
14.	Ayunan	1	1		
15.	Bola dunia	1	1		
16.	Jungkat-jungkit	1	1		
17.	Tenis meja	1	1		
18.	Trampoli	1	1		
19.	Bola volley	2	2		
20.	PEGS	1	1		
21.	Memasang tali sepatu	1	1		
22.	Puzzle Burung	1	1		
23.	Puzzle ikan	1	1		
24.	Puzzle tupai	1	1		
25.	Puzzle kelinci	1	1		
26.	Building blok natural	1	1		
27.	Box meronce	1	1		
28.	Maze bal besar	1	1		
29.	Angka	1	1		
30.	Pohon abjad	1	1		
31.	Ware game besar	1	1		
32.	Telapak tangan	1	1		
33.	Telapak kaki	1	1		
34.	Puzzle tubuh	1	1		
35.	Pasak bertingkat	1	1		
36.	Geometri besar	1	1		
37.	Power pump balls	1	1		
38.	Jam	1	1		
39.	½ lingkaran bergerigi	4	4		

40.	Bola gymnic	1	1		
41.	Bolly gymnic	1 toples	1 toples		
42.	Bola bobat polos	2	2		
43.	Bola bobat bergerigi	1	1		
44.	Bola kecil bergerigi	1	1		
45.	Bola kecil untuk mandi bola	200biji	200biji		
46.	Raket	2	2		
47.	Box huruf a-z	2	2		
48.	Box angka 1-9	2	2		
49.	Sorter blok bus	1	1		
50.	Menjahit boneka 3 karakter	1	1		
51.	Puzzle mobil	2	2		
52.	Puzzle pesawat	2	2		
53.	Puzzle pisang	2	2		
54.	Puzzle kura-kura	2	2		
55.	Puzzle manga	2	2		
56.	Puzzle jambu	2	2		
57.	Puzzle semangka	2	2		
58.	Puzzle buaya	2	2		
59.	Puzzle rumah	2	2		
60.	Box puzzle tumbuhan	2	2		
61.	Bola bergerigi	2	2		
62.	Bola kacang	2	2		
63.	Bola besar	2	2		
64.	Pompa bola	2	2		
65.	Taktil tangan	2	2		
66.	Lego	2	2		
67.	Geometri besar	1	1		
68.	Aku ring	1	1		
69.	Aku ball 20G	1	1		
70.	Refflek ball	1	1		
71.	Kuda poni	1	1		

4. Prasarana Teknologi informasi

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1.	Komputer	4 Unit	3	1	
2.	Printer	3 Unit	1	2	
3.	Laptop	4	1	1	
4.	Tape recorder	1	1	-	
5.	Televisi	1 unit	1	-	
6.	DVD player	1 unit	1	-	
7.	LCD	3	3		
8.	Telepon	1	1		
9.	Kamera digital	1	1		
10.	Werless	1	-	1	
11.	Layar LCD	1	1		
12.	Papan digital Ebeam	1	1		

5. Sarana umum lainnya yang mendukung pembelajaran.

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1.	Rak piring	1	1		
2.	Kompor miyak	1	1		
3.	Kompor gas	1	1		
4.	Tempat nasi	1	1		
5.	Magic com	1	1		
6.	Drink jar	2	2		
7.	Ceret	1	1		
8.	Meja gallon	1	1		
9.	Galon	2	2		
10.	Bantal	2	2		
11.	Kursi plastic merah	9	9		
12.	Kursi plastic biru	8	8		
13.	Rak sepatu	2	2		
14.	Papan planel kecil	12	12		
15.	Papan planel besar	2	2		
16.	Papan tulis besar	2	2		
17.	Papan tulis kecil	7	7		
18.	Ketel	1	1		
19.	Papan madding	1	1		
20.	White board kecil	5	5		
21.	Tempat sampah	6	6		
22.	Cermin kecil	4	4		
23.	Cermin besar	1	1		
24.	Papan data guru	1	1		
25.	Papan data murid	1	1		
26.	Papan struktur organisasi	1	1		
27.	Papan pengumuman	1	1		
28.	Papan visi misi	1	1		
29.	Rak sepatu	2	2		
30.	Tiang bendera	1	1		
31.	Mesin jahit	1		1	

a) Potensi Sekolah

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Luar Biasa Autis Citra Mulia Mandiri dilakukan setiap hari dari hari Senin sampai Sabtu. Pada Hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, pembelajaran dikelas dan beberapa kelas keterampilan sesuai jadwal yang telah ditentukan dari pukul 07:30 sampai 12:00, Sedangkan untuk hari Jum'at diisi dengan kegiatan olahraga seperti jalan sehat bersama, senam, dan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan potensi siswa yang dimulai pada jam 07.30 – 09.30 WIB. Lalu dilanjutkan untuk kegiatan pembelajaran agama seperti shalat dan surat atau do'a-do'a pendek. Dan untuk hari sabtu diisi dengan kegiatan berenang setiap dua minggu sekali diselingi dengan kegiatan keterampilan atau pembelajaran kebersihan.

b) Potensi Siswa

Jumlah keseluruhan siswa-siswi Sekolah Luar Biasa Autis Citra Mulia Mandiri terdapat 28 siswa. Yang terdiri dari jenjang TKLB, SDLB, SMPLB, sampai SMALB. Siswa-siswi di SLB Autis Citra Mulia Mandiri memiliki potensi yang beragam, baik di bidang seni, keterampilan, maupun olahraga. Untuk bidang seni yang diajarkan adalah menggambar, mewarnai, menyanyi, meronce, menganyam dan menari. Pada bidang keterampilan dimasukkan dalam kelompok belajar misalnya atau pada kelas memasak, bercocok tanam, membuat kerajinan dari tanah liat atau mematung dan keterampilan-keterampilan lainnya.

2. Permasalahan yang terdapat di Sekolah Luar Biasa Autis Citra Mulia Mandiri

a. Ruang Kelas

Beberapa ruang kelas yang terdapat di SLB Autis Citra Mulia Mandiri dapat dikatakan belum kondusif karena siswa-siswi belajar pada kelas besar dan tanpa skat atau terbuka, sehingga siswa-siswi konsentrasinya sering terganggu oleh siswa lain, ditambah lagi dalam kelas tersebut berbeda kelas atau jenjang pendidikan.

b. Pemanfaatan Media

Media yang dimiliki oleh SLB Autis Citra Mulia Mandiri sangat beragam dan terbilang cukup lengkap, baik yang berbentuk 3 dimensi, CD pembelajaran, jaringan internet, ataupun buku-buku pembelajaran. Namun Media-media tersebut belum dimanfaatkan dengan maksimal oleh guru ataupun siswa terutama buku dan CD pembelajaran yang ada di perpustakaan serta jaringan internet. Hal tersebut bisa disebabkan banyak hal, sehingga media tersebut tidak termanfaatkan.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di SLB Autis Citra Mulia Mandiri berbeda-beda disesuaikan dengan kondisi siswa. Adapun permasalahan yang biasa dihadapi oleh guru, yakni guru kesulitan untuk menyesuaikan metode pembelajaran untuk siswa.

d. Sumber Belajar

Sumber belajar siswa di SLB Autis Citra Mulia Mandiri diperoleh dari guru. Siswa tidak mempunyai buku pegangan. Siswa belum mampu memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan dan jaringan internet yang ada di sekolah untuk mengakses informasi.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL/Magang III

1. Perumusan Program Kurikuler

a. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP diawali dengan kegiatan observasi dan asesmen akademik dan non-akademik. Sehingga, setelah didapatkan informasi mengenai kemampuan dan kondisi siswa penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dapat menyesuaikan. Kemudian kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 untuk kelas 2 SD disesuaikan dengan kemampuan siswa. Penyusunan RPP selama 6 kali pertemuan dengan materi pembelajaran yang berbeda-beda. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga dilengkapi dengan penilaian dan evaluasi beserta bahan ajar.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan setelah penyusunan RPP selesai. Konsultasi bertujuan untuk memperbaiki maupun menambahkan ataupun merevisi rpp sebelum digunakan untuk mengajar. Setelah rpp direvisi maka akan ditanda tangani dan disetujui oleh guru pembimbing yang berarti rpp sudah dapat digunakan untuk mengajar.

c. Persiapan Pelaksanaan Mengajar

Persiapan pelaksanaan mengajar antara lain yaitu menyiapkan rpp yang sudah mendapatkan persetujuan dari guru pembimbing, materi, media, bahan ajar, maupun soal, penilaian (sikap, pengetahuan, dan keterampilan/unjuk kerja), dan evaluasi. Persiapan kelengkapan mengajar disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

d. Mempersiapkan Media dan Alat Pembelajaran

Mempersiapkan media dan alat pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan mengajar. Media dan alat pembelajaran yang dipersiapkan meliputi kartu angka, gambar, huruf, puzzle, dan foto untuk memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar. Media dan alat pembelajaran yang dipersiapkan juga disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

e. Praktek Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar dilakukan selama 4 kali dalam seminggu dimulai dari awal masuk kelas sampai jam istirahat. Kemudian dilanjutkan mengajar setelah jam istirahat sampai jam makan siang. Praktek mengajar dilakukan setelah selama 1 minggu melakukan kegiatan observasi dan asesmen kemampuan siswa yang dimulai dari awal minggu kedua PPL II.

Ketika praktek mengajar guru memantau mahasiswa dalam mengajar siswa. Guru juga membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan praktek mengajar.

f. Evaluasi Kegiatan Pembelajaran

Evaluasi kegiatan pembelajaran dilakukan setelah selesai praktek mengajar. Aspek yang dievaluasi meliputi proses kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, apakah siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran atau tidak. Kemudian setelah melakukan kegiatan evaluasi, maka hasil yang diketahui adalah hambatan apa saja yang dialami siswa dalam pembelajaran dan bagaimana solusi yang diberikan untuk mengatasi hambatan.

g. Menyusun Laporan PPL Pada Akhir Kegiatan PPL

Penyusunan laporan PPL (Praktek Pengalaman Mengajar) dilakukan setelah kegiatan PPL II/Magang III selesai. Penyusunan laporan PPL II di buat secara individu oleh masing-masing mahasiswa.

BAB II

A. Persiapan

Dalam persiapan dibagi menjadi persiapan non-teknis dan teknis adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Non-Teknis

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL II/Magang III diadakan pada tanggal 5 Agustus 2015 di Abdullah Sigit. Pembekalan PPL II diperuntukkan untuk semua jurusan dan prodi. Materi yang disampaikan dalam acara pembekalan ppl secara garis besar menjelaskan bahwa kegiatan PPL merupakan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan.

Program kegiatan PPL II ini merupakan program kegiatan mengajar secara terbimbing. Selain menjelaskan tentang program kegiatan, materi lain yang disampaikan antara lain yaitu pembuatan matriks, program pembelajaran individual khusus untuk prodi PLB, rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi. Jadi, dengan diadakannya pembekalan PPL diharapkan mahasiswa memiliki bekal untuk persiapan mengajar.

b. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan Mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015 di SLB Khusus Autis dan Hiperaktif Citra Mulia Mandiri. Penyerahan mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing lapangan, yang kemudian dosen menyerahkan mahasiswa kepada kepala sekolah untuk dibimbing dalam melakukan kegiatan praktek mengajar. Ketika penyerahan mahasiswa di sekolah dosen menyerahkan semua tanggung jawab kepada kepala sekolah dalam hal penilaian.

2. Persiapan Teknis

a. Asesmen

Kegiatan asesmen dilakukan selama 1 minggu awal kegiatan PPL II. Sebelum melakukan kegiatan asesmen terlebih dahulu yang dilakukan adalah observasi subjek. Observasi dilakukan dengan pengamatan selama awal sebelum proses pembelajaran sampai kegiatan akhir pembelajaran. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, pengamat melakukan pengamatan dan ikut berpartisipasi saat kegiatan pembelajaran.

Kemudian, setelah kegiatan observasi dilakukan maka yang selanjutnya adalah kegiatan asesmen. Kegiatan asesmen yang dilakukan

meliputi asesmen akademik dan non-akademik. Kegiatan asesmen dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Asesmen akademik meliputi membaca, menulis, dan berhitung. Sedangkan asesmen non-akademik meliputi bahasa, perilaku, emosi, komunikasi, dan interaksi sosial.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) disusun sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Kurikulum yang digunakan untuk membuat RPP untuk siswa kelas 2 SD yaitu kurikulum 2013 dengan pendekatan scientific. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun berjumlah 2 RPP yang di golongkan menjadi 6 kali pertemuan dengan materi pembelajaran yang berbeda.

Satu rencana pelaksanaan pembelajaran dapat diulang sampai 2 kali pertemuan. Media pembelajaran yang digunakan meliputi kartu angka, kartu gambar, puzzle, dan foto. Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan/unjuk kerja. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran juga dilengkapi dengan bahan ajar berupa materi dan soal-soal yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan.

c. Identitas Kasus Siswa

- 1) Nama : Intan Nova Zelyanti
- 2) Jenis kelamin : Perempuan
- 3) Tempat, tanggal lahir : Tabalong, 22 November 2006
- 4) Kelas : 2 SD
- 5) Agama : Islam
- 6) Nama orang tua : Mislan
- 7) Pekerjaan orang tua : Karyawan
- 8) Alamat : Samberembe, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

B. Pelaksanaan PPL/Magang III (Praktek Terbimbing)

1. Praktek Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar dilakukan pada minggu ke 2 PPL yaitu pada tanggal 18 Agustus - 10 September 2015. Pelaksanaan praktek mengajar dilakukan setiap hari senin-kamis dimulai dari pukul 07.30-09.30 kemudian dilanjutkan pukul 10.00-11.00 ataupun menyesuaikan jam pelajaran disekolah. Pada tanggal 18 Agustus - 26 Agustus 2015 kegiatan pembelajaran dilakukan selama 6 kali pertemuan, lalu pada tanggal 27 Agustus - 10 September 2015 materi pembelajaran diulang. Target pembelajaran per pertemuan disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang sudah

		<ul style="list-style-type: none"> - Memotong kertas berbentuk pola bangun datar berupa garis melengkung - Memberi lem pada kertas - Menempelkan kertas sesuai dengan bentuk pola bangun datar 	
4.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal identitas diri sendiri - Menirukan menyebutkan nama - Menyebutkan nama - Menempel foto - Menunjuk foto - Mengenal nama teman satu kelas - Menyebutkan nama teman satu kelas - Memotong kertas berbentuk pola bangun datar berupa garis melengkung - Memberi lem pada kertas - Menempelkan kertas sesuai dengan bentuk pola bangun datar 	08.30-09.30 10.00-11.00
5.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal anggota tubuh - Menirukan menyebutkan anggota tubuh - Menyebutkan nama anggota tubuh - Menunjuk nama anggota tubuh - Menyanyi lagu "dua mata saya" - Menunjuk nama anggota tubuh - Menghitung jumlah anggota tubuh 	08.00-09.30 10.00-11.00
6.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Menirukan menyebutkan angka 1-5 - Menebalkan angka 1-5 - Mengurutkan angka 1-5 - Melengkapi pola bilangan 1-5 - Menggambar bentuk boneka - Mewarnai gambar - Menyanyi lagu siswa "dua mata saya" 	08.30-09.30 10.00-11.00

a) Pertemuan I

Pada pertemuan jam pertama pelaksanaan mengajar materi pembelajaran yang disampaikan meliputi mengidentifikasi gambar contoh sikap tertib disekolah, pengenalan nama-nama hewan dan bunyinya. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengidentifikasi gambar contoh sikap tata tertib disekolah kemudian materi pengenalan gambar hewan melalui kartu bergambar, siswa dijelaskan nama hewan lalu siswa diminta untuk menirukan. Tujuan pembelajaran antara lain yaitu agar siswa mengenal sikap tertib disekolah, siswa mengenal hewan beserta bunyinya dengan menunjuk melalui gambar dan siswa mampu menyebutkan nama maupun menirukan bunyi hewan.

Pada pertemuan jam kedua materi pembelajaran yang disampaikan adalah keterampilan dalam memotong potongan kertas. Kegiatan pembelajaran diawali dengan memperkenalkan bentuk bangun datar kemudian siswa memotong potongan kertas dengan pola bangun datar berupa garis lurus kemudian memberikan lem dan menempelkan sesuai dengan bentuk pola bangun datar. Tujuan pembelajaran antara lain yaitu agar siswamampu berlatih menggunting, menyebutkan alat-alat yang digunakan, menirukan menyebutkan warna, dan menempelkan kertas sesuai dengan bentuknya.

b) Pertemuan ke II

Pada pertemuan jam pertama materi pembelajaran yang disampaikan yaitu menyebutkan contoh sikap tertib disekolah dan menyebutkan contoh sikap tidak tertib disekolah, serta mengenal angka 1-5. Kegiatan pembelajaran diawali dengan menyebutkan contoh sikap tertib disekolah dan menyebutkan contoh sikap tidak tertib disekolah kemudian materi berhitung dengan menyanyikan lagu siswa "12345678" kemudian siswa diminta untuk menirukan angka 1-5 dengan menghitung memakai jari tangan. Berhitung dengan menggunakan jari tangan, siswa juga belajar untuk menirukan angka 1-5 yang kemudian siswa diminta untuk menyebutkan angka 1-5. Tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menyebutkan contoh sikap tertib disekolah dan menyebutkan sikap tidak tertib disekolah, siswa mampu menyebutkan angka 1-5 dan siswa mampu untuk menunjuk angka 1-5 dengan menggunakan jari tangan serta melengkapi pola bilangan 1-5.

Pada pertemuan jam kedua materi pembelajaran yang disampaikan yaitu keterampilan dalam memotong potongan kertas. Kegiatan pembelajaran diawali dengan memperkenalkan bentuk bangun datar kemudian siswa memotong potongan kertas dengan pola bangun datar berupa garis lurus

kemudian memberikan lem dan menempelkan sesuai dengan bentuk pola bangun datar. Tujuan pembelajaran antara lain yaitu agar siswa mampu berlatih menggunting, menyebutkan alat-alat yang digunakan, menirukan menyebutkan warna, dan menempelkan kertas sesuai dengan bentuknya.

c) Pertemuan III

Pada pertemuan ketiga jam pertama materi pembelajaran yang disampaikan meliputi menyebutkan bunyi hewan sesuai dengan nama hewan pada kartu gambar. Siswa juga diminta untuk menunjuk gambar untuk menyebutkan nama gambar hewan. Tujuan pembelajaran adalah agar siswa mampu menyebutkan nama hewan melalui gambar dan mengenal bentuk hewan serta menyebutkan warna yang digunakan untuk mewarnai gambar hewan.

Kemudian materi pembelajaran selanjutnya meliputi kegiatan bernyanyi lagu siswa "ayam berkotek". Siswa dan guru secara bersama menyanyikan lagu siswa tersebut kemudian dipadukan dengan sedikit gerakan ayam beserta bunyi hewan. Kemudian setelah kegiatan bernyanyi siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai lagu siswa "ayam berkotek". Tujuan pembelajaran adalah agar siswa mampu menyanyi lagu siswa dan siswa dapat mengekspresikan perasaannya ketika bernyanyi.

Pada pertemuan ketiga jam kedua materi pembelajaran yang disampaikan yaitu keterampilan dalam memotong potongan kertas. Kegiatan pembelajaran diawali dengan memperkenalkan bentuk bangun datar kemudian siswa memotong potongan kertas dengan pola bangun datar berupa garis melengkung kemudian memberikan lem dan menempelkan sesuai dengan bentuk pola bangun datar. Tujuan pembelajaran antara lain yaitu agar siswa mampu berlatih menggunting, menyebutkan alat-alat yang digunakan, menirukan menyebutkan warna, dan menempelkan kertas sesuai dengan bentuknya.

d) Pertemuan IV

Pada pertemuan keempat jam pertama materi pembelajaran yang disampaikan meliputi mengenal diri sendiri melalui nama dan foto. Kegiatan pembelajaran diawali dengan tanya jawab, guru menanyakan kepada siswa, siapa namamu? namaku intan. Kemudian guru bertanya kembali namamu siapa?. Kemudian siswa diminta untuk menempelkan fotonya sendiri yang pada akhirnya siswa dapat menunjuk fotonya sendiri. Tujuan pembelajaran adalah agar siswa mampu mengenal dirinya sendiri melalui nama dan foto

sendiri, menyebutkan nama sendiri, menyebutkan nama teman satu kelas, menunjuk gambar diri sendiri, serta menunjuk gambar teman satu kelas.

Pada pertemuan keempat jam kedua materi pembelajaran yang disampaikan yaitu keterampilan dalam memotong potongan kertas. Kegiatan pembelajaran diawali dengan memperkenalkan bentuk bangun datar kemudian siswa memotong potongan kertas dengan pola bangun datar berupa garis melengkung kemudian memberikan lem dan menempelkan sesuai dengan bentuk pola bangun datar. Tujuan pembelajaran antara lain yaitu agar siswa mampu berlatih menggunting, menyebutkan alat-alat yang digunakan, menirukan menyebutkan warna, dan menempelkan kertas sesuai dengan bentuknya.

e) Pertemuan V

Pada pertemuan kelima jam pertama materi pembelajaran yang disampaikan meliputi mengenal nama anggota tubuh, meniru, menyebutkan anggota tubuh, dan menunjuk anggota tubuh. Kegiatan diawali dengan menggambar bentuk-bentuk bagian tubuh, lalu siswa diminta untuk menyamakan gambar sesuai dengan namanya. Tujuan pembelajaran adalah agar siswa mampu mengenal nama anggota tubuh, menirukan, mampu menyebutkan nama anggota tubuh terutama tubuhnya sendiri dan menunjuk anggota tubuhnya sendiri.

Pada pertemuan kelima jam kedua materi pembelajaran yang disampaikan meliputi menyanyi lagu siswa "dua mata saya". Kegiatan diawali dengan bernyanyi antara siswa dengan guru secara bersama dengan menunjuk anggota tubuh sesuai lirik lagu. Tujuan pembelajaran adalah agar siswa mampu bernyanyi dengan gerakan menunjuk anggota tubuh.

f) Pertemuan VI

Pada pertemuan keenam jam pertama materi pembelajaran yang disampaikan antara lain menyebutkan angka 1-5, menebalkan, lalu mengurutkan angka 1-5. Kegiatan diawali dengan menebalkan angka 1-5 dengan menggunakan garis putus-putus, kemudian siswa diminta untuk menyebutkan angka 1-5 dengan menunjuk angka yang sudah ditebalkan. Tujuan pembelajaran adalah agar siswa berlatih untuk melengkapi pola bilangan 1-5.

Pada pertemuan keenam jam kedua materi pembelajaran yang disampaikan antara lain menggambar dan bernyanyi lagu siswa "dua mata saya". Kegiatan diawali dengan menggambar bentuk boneka dengan diiringi lagu dua mata saya. Kemudian siswa diminta untuk menggambar sesuai

dengan lirik lagu. Lagu siswa kedua yang dinyanyikan adalah "dua mata saya" siswa bersama guru menyanyikan lagu siswa dengan menunjuk bagian anggota tubuh masing-masing. Tujuan pembelajaran adalah agar siswa mampu menggambar dengan menggunakan garis, bentuk, mewarnai, penguasaan lagu, dan menjelaskan isi lagu siswa "dua mata saya".

2. Evaluasi/Penilaian

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa. Proses evaluasi dilihat pada proses dan hasil dari program belajar.

a) Pertemuan I

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan jam pertama ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1. Pengamatan sikap

- Sikap santun mulai terlihat
- Sikap percaya diri belum terlihat
- Sikap disiplin belum terlihat

2. Penilaian pengetahuan

- Siswa belum dapat mengidentifikasi gambar contoh sikap tertib di sekolah

3. Penilaian keterampilan

- Siswa dapat mengenal nama-nama hewan dengan bantuan sederhana
- Siswa dapat menunjuk nama-nama hewan dengan bantuan sederhana
- Siswa dapat menyebutkan bunyi hewan sesuai dengan namanya melalui gambar dengan bantuan sederhana

4. Penilaian observasi

- Kemampuan siswa mengikuti instruksi guru terlihat
- Siswa terlibat aktif dalam kegiatan mengidentifikasi nama-nama hewan terlihat
- Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan mengidentifikasi nama dan bunyi hewan terlihat

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan jam kedua ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1. Penilaian sikap

- Sikap santun mulai terlihat
- Sikap percaya diri belum terlihat
- Sikap disiplin belum terlihat

2. Penilaian pengetahuan (tes lisan)

- Siswa dapat menirukan menyebutkan nama alat-alat seperti gunting, kertas, dan lem dengan bantuan sederhana

- Siswa dapat menirukan menyebutkan warna dengan bantuan sederhana

3. Penilaian keterampilan

- Siswa dapat menggunting kertas berpola bangun datar dengan bantuan sederhana

- Siswa dapat menempel kertas berpola bangun datar sesuai dengan bentuk dengan bantuan sederhana

b) Pertemuan II

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan jam pertama ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1. Penilaian sikap

- Sikap santun mulai terlihat

- Sikap percaya diri belum terlihat

- Sikap disiplin belum terlihat

2. Penilaian pengetahuan (tes lisan)

- Kemampuan menyebutkan contoh sikap tata tertib disekolah nilai 2 (kurang)

- Kemampuan menyebutkan contoh sikap tidak tertib disekolah nilai 2 (kurang)

Penilaian pengetahuan (tes tertulis)

- Siswa dapat melengkapi pola bilangan 1-5 dengan nilai 2

2. Penilaian keterampilan

- Siswa dapat menunjuk pola bilangan 1-5 dengan urutan tidak tepat/terbalik 2 angka

3. Penilaian observasi

- Kemampuan siswa mengikuti instruksi guru terlihat

- Siswa terlibat aktif dalam kegiatan membaca pola bilangan terlihat

- Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan membaca pola bilangan terlihat

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan jam kedua ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1. Penilaian sikap

- Sikap santun mulai terlihat

- Sikap percaya diri belum terlihat

- Sikap disiplin belum terlihat

2. Penilaian pengetahuan (tes lisan)

- Siswa dapat menirukan menyebut nama alat-alat seperti gunting, kertas, dan lem dengan bantuan sederhana

- Siswa dapat menirukan menyebutkan warna dengan bantuan sederhana

3. Penilaian keterampilan

- Siswa dapat menggunting kertas berpola bangun datar dengan bantuan sederhana

- Siswa dapat menempel kertas berpola bangun datar sesuai dengan bentuk dengan bantuan sederhana

c) Pertemuan III

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan jam pertama ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1. Penilaian sikap

- Sikap santun mulai terlihat

- Sikap percaya diri belum terlihat

- Sikap disiplin mulai terlihat

2. Penilaian pengetahuan (tes lisan)

- Siswa dapat menyebutkan 3 warna yang digunakan untuk mewarnai dengan nilai 2

- Siswa dapat menyebutkan gambar hewan yang diwarnai dengan nilai 2

3. Penilaian keterampilan kegiatan menggambar

- Kemampuan siswa untuk mengikuti instruksi guru terlihat

- Siswa terlibat aktif dalam kegiatan menggambar terlihat

- Siswa mampu membuat garis lurus dan lengkung belum terlihat

- Siswa mampu menggambar bentuk terlihat

- Siswa mampu mewarnai gambar terlihat

Penilaian keterampilan kegiatan bernyanyi

- Kemampuan siswa mengikuti instruksi guru terlihat

- Siswa terlibat aktif dalam kegiatan bernyanyi terlihat

- Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan bernyanyi terlihat

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan jam kedua ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1. Penilaian sikap

- Sikap santun mulai terlihat

- Sikap percaya diri belum terlihat

- Sikap disiplin mulai terlihat

2. Penilaian pengetahuan (tes lisan)

- Siswa dapat menirukan menyebut nama alat-alat seperti gunting, kertas ,dan lem dengan bantuan sederhana

- Siswa dapat menirukan menyebutkan warna dengan bantuan sederhana

3. Penilaian keterampilan

- Siswa dapat menggunting kertas berpola bangun datar dengan bantuan sederhana

- Siswa dapat menempel kertas berpola bangun datar sesuai dengan bentuk dengan bantuan sederhana

d) Pertemuan IV

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan jam pertama ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1. Penilaian sikap

- Sikap santun mulai terlihat

- Sikap percaya diri belum terlihat

- Sikap Disiplin mulai terlihat

2. Penilaian pengetahuan (tes lisan)

- Siswa dapat menyebutkan nama identitas diri sendiri dengan bantuan sederhana

- Siswa dapat menyebutkan nama teman satu kelas dengan bimbingan seluruhnya

3. Penilaian keterampilan

- Siswa dapat menunjuk gambar diri sendiri dengan bantuan sederhana

- Siswa dapat menunjuk gambar teman-teman satu kelas

4. Penilaian observasi

- Kemampuan siswa mengikuti instruksi guru terlihat

- Siswa terlibat aktif dalam kegiatan mengidentifikasi diri sendiri terlihat

- Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan mengidentifikasi diri sendiri melalui gambar terlihat

- Siswa terlibat aktif dalam kegiatan mengidentifikasi teman-teman satu kelas melalui gambar terlihat

- Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan mengidentifikasi teman-teman satu kelas melalui gambar terlihat

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan jam kedua ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1. Penilaian sikap

- Sikap santun mulai terlihat

- Sikap percaya diri belum terlihat

- Sikap Disiplin mulai terlihat
- 2. Penilaian pengetahuan (tes lisan)
 - Siswa mampu menirukan menyebut nama alat-alat seperti gunting, kertas, dan lem dengan bantuan sederhana
 - Siswa mampu menirukan menyebutkan warna dengan bantuan sederhana
- 3. Penilaian keterampilan
 - Siswa mampu menggunting kertas berpola bangun datar dengan bantuan sederhana
 - Siswa mampu menempel kertas berpola bangun datar sesuai dengan bentuk dengan bantuan sederhana

e) Pertemuan V

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan jam pertama ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1. Penilaian sikap
 - Sikap santun mulai terlihat
 - Sikap percaya diri mulai terlihat
 - Sikap disiplin mulai terlihat
2. Penilaian pengetahuan (tes tertulis)
 - Siswa dapat menyamakan nama dengan gambar mata dengan nilai 3
 - Siswa dapat menyamakan nama dengan gambar hidung dengan nilai 3
 - Siswa dapat menyamakan nama dengan gambar mulut dengan nilai 3
 - Siswa dapat menyamakan nama dengan gambar telinga dengan nilai 3
 - Siswa dapat menyamakan nama dengan gambar tangan dengan nilai 3
 - Siswa dapat menyamakan nama dengan gambar kaki dengan nilai 2
 - Siswa dapat menyamakan nama dengan gambar lidah dengan nilai 2
3. Penilaian pengetahuan (tes lisan)
 - Siswa dapat menirukan nama bagian tubuh dengan bantuan sederhana
 - Siswa dapat menyebutkan nama bagian tubuh dengan bantuan sederhana
4. Penilaian keterampilan
 - Siswa menunjuk bagian-bagian tubuh dengan bantuan sederhana
5. Penilaian observasi
 - Kemampuan mengikuti instruksi guru terlihat
 - Siswa terlibat aktif dalam kegiatan menunjuk bagian-bagian tubuh terlihat

- Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan menunjuk bagian-bagian tubuh terlihat

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan jam kedua ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- Siswa belum dapat bernyanyi namun dapat menunjuk bagian tubuh sesuai syair lagu

f) Pertemuan VI

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan jam pertama ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1. Penilaian sikap

- Sikap santun mulai berkembang

- Sikap percaya diri mulai terlihat

- Sikap disiplin mulai terlihat

2. Penilaian pengetahuan (tes tertulis)

- Siswa dapat melengkapi pola bilangan 1 dengan tanpa bantuan

- Siswa dapat melengkapi pola bilangan 2 dengan tanpa bantuan

- Siswa dapat melengkapi pola bilangan 3 dengan bantuan sederhana

- Siswa dapat melengkapi pola bilangan 4 dengan bantuan sederhana

- Siswa dapat melengkapi pola bilangan 5 dengan bantuan sederhana

3. Penilaian keterampilan menggambar

- Siswa dapat menggambar garis dengan bantuan sederhana

- Siswa dapat menggambar bentuk dengan bantuan sederhana

- Siswa dapat mewarnai dengan bantuan sederhana

4. Penilaian keterampilan bernyanyi

- Siswa belum mampu menghafalkan syair lagu "dua mata saya"

- Siswa belum mampu menjelaskan isi lagu "dua mata saya"

5. Penilaian observasi kegiatan menggambar

- Kemampuan siswa mengikuti instruksi guru terlihat

- Siswa terlibat aktif dalam kegiatan menggambar terlihat

- Siswa mampu membuat garis lurus dan lengkung terlihat

- Siswa mampu menggambar bentuk terlihat

- Siswa mampu mewarnai gambar terlihat

6. Penilaian observasi kegiatan bernyanyi

- Kemampuan siswa mengikuti instruksi guru terlihat

- Siswa terlibat aktif dalam kegiatan bernyanyi terlihat

- Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan bernyanyi terlihat

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan jam kedua ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- Siswa belum mampu menghafalkan syair lagu
- Siswa belum mampu menjelaskan isi lagu

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan untuk mengetahui tentang berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dilakukan. Dalam praktek mengajar di kelas, ada satu siswa yang menjadi subyek dikelas yaitu Intan. Tujuan dari pembelajaran terhadap subyek pada rencana pelaksanaan pembelajaran pertama bidang akademik antara lain a) siswa mampu membedakan antara sikap tertib dan tidak tertib dengan santun, b) siswa dapat menunjukkan sikap tertib dengan santun, c) siswa dapat menyebutkan nama-nama hewan dengan percaya diri, d) siswa dapat mengidentifikasi pola gambar bilangan, e) siswa dapat memprediksi pola bilangan melalui gambar, f) kemampuan motorik halus terlatih dan menciptakan kreativitas dalam membentuk sebuah pola, g) serta siswa dapat mengembangkan kemampuan berbicara dan memahami isi lagu. Sedangkan, tujuan dari pembelajaran terhadap subyek pada rencana pelaksanaan pembelajaran kedua bidang akademik antara lain a) siswa tertib masuk kedalam kelas setelah mendengar suara bel, b) siswa dapat menunjukkan sikap tertib dengan santun, c) siswa dapat menyebutkan nama diri sendiri dan teman-teman sekelasnya, d) siswa dapat mengidentifikasi pola gambar bilangan, e) siswa berlatih menciptakan pola gambar bilangan dengan teliti, f) kemampuan motorik halus terlatih dan menciptakan kreativitas dalam membentuk sebuah pola, g) serta siswa dapat mengembangkan kemampuan berbicara dan memahami isi lagu. Kemudian tujuan dari pembelajaran terhadap subyek pada rencana pelaksanaan pembelajaran bidang non-akademik antara lain a) siswa dapat mengetahui nama peralatan untuk menempel potongan kertas (gunting, kertas, lem), b) siswa dapat menggunakan alat-alat (gunting, kertas, lem) sesuai dengan fungsinya, c) meningkatkan kemampuan motorik halus siswa, d) meningkatkan kemampuan konsentrasi siswa, e) serta melatih kemampuan sensori-motor siswa.

Selama program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dilakukan, praktek ini dapat berjalan dengan baik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan tentang tugas dan tanggung jawab seorang guru. Hasil Praktek Pengalaman Lapangan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Praktek Mengajar

Dari hasil kegiatan praktek mengajar mahasiswa memperoleh pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan dalam mengajar, seperti:

- a. Persiapan mengajar, baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis
- b. Keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi, teknik motivasi siswa dan menutup pelajaran
- c. Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap dan penampilan

Sebelum perlakuan	Setelah dilakukan perlakuan
Siswa belum mampu menyebutkan nama-nama hewan	Siswa mampu menyebutkan nama-nama hewan dengan bantuan sederhana
Siswa belum mampu membedakan bunyi-bunyi hewan	Siswa mampu membedakan bunyi-bunyi hewan dengan bantuan sederhana
Siswa belum mampu menyebutkan nama-nama anggota tubuh	Siswa mampu menyebutkan nama-nama anggota tubuh dengan bantuan sederhana
Siswa belum mampu menulis kata	Siswa mampu menulis kata dengan bantuan sederhana
Siswa belum mampu menirukan angka 1-3	Siswa mampu menirukan angka 1-3 dengan bantuan sederhana
Siswa belum mampu menirukan angka 4-5	Siswa mampu menirukan angka 4-5 dengan bimbingan seluruhnya
Siswa belum mampu menulis angka 1-3	Siswa mampu menulis angka 1-3 dengan bantuan sederhana
Siswa belum mampu menulis angka 4-5	Siswa mampu menulis angka 4-5 dengan bimbingan seluruhnya
Siswa belum mampu menunjuk angka 1-5	Siswa mampu menunjuk angka 1-5 dengan bimbingan seluruhnya
Siswa belum mengenal bel berbunyi tanda masuk ke dalam kelas dengan tertib	Sikap tertib siswa mulai terlihat
Siswa belum mengenal sikap disiplin	Sikap disiplin siswa mulai terlihat
Siswa belum mengenal sikap santun	Sikap santun siswa mulai terlihat
Siswa mewarnai dengan keluar garis	Siswa mampu mewarnai tidak keluar garis dengan bantuan sederhana
Siswa belum mampu	Siswa mampu menggambar dengan

menggambar dengan menggunakan garis, bentuk, dan warna	menggunakan garis, bentuk, dan warna dengan bantuan sederhana
Siswa belum mampu menempel mozaik potongan-potongan kertas secara teratur	Siswa mampu menempel mozaik potongan-potongan kertas secara teratur tanpa bantuan

Dalam setiap proses pembelajaran, tentu memperoleh hasil. Adapun hasil perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Subyek Intan

Nama subyek : Intan Nova Zelyanti

Kelas : 2 SD

Program bidang akademik :

Bahasa Indonesia

- menuliskata
- menyebutkan nama-nama hewan
- membedakan bunyi-bunyi hewan
- menyebutkan nama-nama anggota tubuh

Matematika

- menirukan angka 1-3 secara berurutan
- menirukan angka 1-5 secara berurutan
- menulis angka 1-3 dengan menggunakan garis putus-putus
- menulis angka 1-5 dengan menggunakan garis putus-putus
- menunjuk angka 1-5

PKN

- mengenal sikap tertib masuk kedalam kelas setelah bel berbunyi
- mengenal sikap disiplin ketika pembelajaran berlangsung
- mengenal sikap santun

SBK

- mewarnai tidak keluar garis
- menggambar dengan menggunakan garis, warna, dan bentuk
- menempel mozaik potongan-potongan kertas secara teratur

b) Hasil analisis kemampuan siswa setelah perlakuan

2. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui hambatan yang di peroleh ketika melakukan praktek pengalaman lapangan, hambatan yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

- a. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menirukan angka 4-5
- b. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis angka 1-5
- c. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menunjuk angka 1-5
- d. Pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan rencana yang dikehendaki karena materi belum bisa dikuasai sepenuhnya dan kondisi anak yang sulit untuk dikendalikan.

Dalam proses mengajar kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat tertangani dengan bantuan guru kelas. Sehingga mahasiswa harus terus berfikir kritis serta belajar memahami keadaan dan menemukan solusi apabila menemukan ketidaksesuaian

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilakukan di SLB Autis Citra Mulia Mandiri. Kegiatan mengajar dilakukan sebanyak 19 kali pertemuan, 6 pertemuan praktek untuk penilaian dan 13 pertemuan pendampingan mengajar dikelas.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY 2015, maupun sekolah tempat pelaksanaan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Dengan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa mendapat pengalaman baru selain pengalaman kuliah di kampus, mahasiswa juga mempunyai pengalaman menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, untuk menyambung tali silaturahmi yang baik antar sekolah dengan mahasiswa.
 - c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan baik yang diperoleh mahasiswa maupun sekolah.
 - d. Dapat memanfaatkan media yang sudah ada maupun yang berusaha diadakan untuk keoptimalan pembelajaran.

2. Bagi Pihak Universitas
 - a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
 - b. Mengadakan pengawasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung
 - c. Pembekalan dilakukan secara terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antar mahasiswa
 - b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan antar mahasiswa
 - c. Meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah
 - d. Mahasiswa bersikap harus lebih bersikap disiplin, dan bertanggung jawab untuk menjaga nama baik almamater
 - e. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL*. LPPMP: Universitas Negeri Yogyakarta.